

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP HUTAN PRODUKSI DI
KENAGARIAN SUNGAI KUNYIT KECAMATAN SANGIR BALAI
JANGGO KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan, Pendidikan
Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :
Fanny Prina Putri
17045057/2017

Dosen Pembimbing:
Drs. Surtani, M.Pd
NIP.196202141988031001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP HUTAN PRODUKSI DI
KENAGARIAN SUNGAI KUNYIT KECAMATAN SANGIR BALAI
JANGGO KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan, Pendidikan
Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :
Fanny Prina Putri
17045057/2017

Dosen Pembimbing:
Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 196202141988031001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

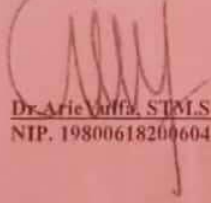
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Hutan Produksi Di
Kenagarian Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Balai
Janggo Kabupaten Solok Selatan
Nama : Fanny Prina Putri
NIM / TM : 17045057/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

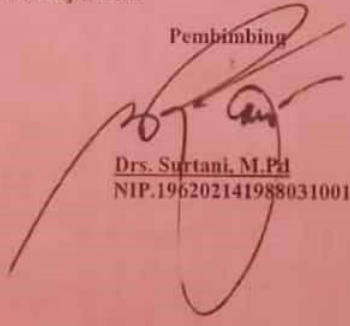
Padang, Juli 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yuffa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing


Drs. Surtani, M.Pd
NIP.196202141988031001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 19 Mei 2021 Pukul 10.10 WIB

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP HUTAN PRODUKSI DI KENAGARIAN SUNGAI KUNYIT KECAMATAN SANGIR BALAI JANGGO KABUPATEN SOLOK SELATAN

Nama : Fanny Prina Putri
TM/NIM : 2017/17045057
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2021

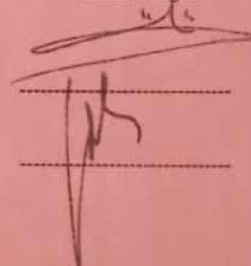
Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Khairani, M.Pd

Anggota Penguji : Dr. Afdhal, M.Pd



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

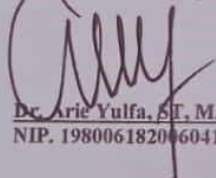
Nama : FANNY PRINA PUTRI
NIM/BP : 17045057/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP HUTAN PRODUKSI DI KENAGARIAN SUNGAI KUNYIT KECAMATAN SANGIR BALAI JANGGO KABUPATEN SOLOK SELATAN" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003



Padang, Juli 2021
Saya yang menyatakan


Fanny Prina Putri
NIM. 17045057

ABSTRAK

Fanny Prina Putri, 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Hutan Produksi di Kenagarian Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Balai Janggo Kabupaten Solok Selatan

Tujuan penelitian ini adalah (1)Persepsi masyarakat terhadap hutan produksi untuk alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian,(2)Pengawasan lapangan oleh pihak yang berwenang,(3)Pemanfaatan hutan produksi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan masyarakat Nagari Sungai Kunyit. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik obsevasi,wawancara,dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi data,penyajian data,dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: (1)Persepsi masyarakat tentang alih fungsi hutan tergolong tidak baik karena masyarakat membuka lahan hutan, rata-rata yang mengolah hutan itu berpendidikan rendah yaitu tidak tamat SD-SMA, mereka menganggap hutan sebagai mata pencaharian mereka dan hutan adalah hak mereka yang digunakan sesuka hati. Luas Hutan produksi 668 Ha dan jarak hutan dengan permukiman 1-2 KM. (2)Persepsi masyarakat pada hutan produksi tentang pengawasan lapangan oleh pihak yang berwenang tergolong tidak baik terlihat bahwa masyarakat tidak paham tentang pengelolaan dan pelestarian hutan, karena pengawasan ke lapangan oleh pihak yang berwenang jarang sekali dilakukan atau tidak dilaksanakan. (3)Persepsi masyarakat tentang pemanfaatan hutan produksi, masyarakat merasa beruntung dengan adanya hutan produksi, dilihat dari tindakan yang mereka lakukan dengan membuka lahan perladangan atau pertanian untuk memenuhi pendapatan dan kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci :Persepsi, Masyarakat,Hutan Produksi

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya. Salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan besar umat manusia, yaitunya kepada nabi Muhammad SAW *Allahumma shali'alaasayyidina muhammadin habibil mahbubi syaafill'ilaliwa mufarrijil kurabi* yang telah membawa umatnya dari zaman yang kurang dari ilmu pengetahuan hingga menjadi zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan seperti saatsekarang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Hasil Penelitian ini, dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Hutan Produksi di Kenagarian Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Balai Janggo Kabupaten Solok Selatan “**.

Penulis skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas IlmuSosial, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu penulis selama pembuatan skripsi. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis
2. Nabi Muhammad SAW yang telah yang telah membawa penulis dan umat manusia menjadi kaya akan ilmu pengetahuan
3. Kepada Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc, selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan

karyawan yang telah memberikan pengarahan dan kemudahan dalam bidang akademik.

4. Kepada Bapak Drs, Surtani, M.Pd terima kasih penulis sampaikan selaku dosen pembimbing telah memberikan arahan dan semangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada tim penguji Dr.Khairani,M.Pd dan Dr. Afdhal,M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan bantuan demi terlaksananya skripsi ini dengan baik.
6. Rasa terimakasih penulis sampaikan kepada masyarakat di Kenagarian Sungai Kunyit atas partisipasinya dan bantuannya dalam penelitian ini.
7. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta (Japri Hasan dan Lina Budiarti) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a serta bantuan berupa materi dan non materi, engkaulah guru pertama dalam hidupku terimakasih atas semua yang telah engkau berikan kepadaku.. Serta kedua adik Fadlan Saputra dan Faiza Aleeya yang selalu mendukung penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Terkhusus kepada Muhammad Fauzan motivator, inspirator, yang selalu mendukung memberi semangat dan membantu penulis dengan segenap hati terimakasih atas kesabaran selama pembuatan skripsi.
9. Terimah kasih kepada Della Rahmadani dan Raudya Tuzzahra Izzani. M atas bantuannya selama ini telah menjadi sahabat yang sudah menjadi saudara penulis sendiri. Semoga kita sukses dan tercapai impian masing-masing.

10. Kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, arahan, dorongan serta bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin

Demikianlah pengantar ini penulis sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya penulis sampaikan terimakasih. Dalam pembuatan skripsi ini penulis tentunya menyadari terdapat kesalahan dan kekurangan oleh sebab itu, penulis menerima kritikan maupun saran dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Padang, Juli 2021

Peneliti

Fanny Prina Putri
Nim: 17045057

DAFTAR ISI

COVER	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Persepsi Masyarakat	8
a. Pengertian Persepsi.....	8
b. Syarat Terjadinya Persepsi	10
c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	10
d. Proses Persepsi	12
2. Hutan Produksi	13
a. Pengertian Hutan Produksi	13
b. Tipe-tipe Hutan Produksi.....	14
c. Fungsi Hutan Produksi	14
d. Pemanfaatan Hutan Produksi.....	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	16

C. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Informan Penelitian	24
D. Sumber data, Instrument Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	25
1. Sumber data	25
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	29
1. Kondisi Fisik Nagari Sungai Kunyit.....	29
a. Luas dan Batas Nagari Sungai Kunyit	29
2. Kondisi Sosial Nagari Sungai Kunyit	31
a. Penduduk.....	31
b. Pendidikan	32
c. Perekonomian.....	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan.....	66
KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. Peta Lokasi Penelitian	23
Gambar 2. Administrasi Nagari Sungai Kunyit	30
Gambar 3. Wawancara dengan masyarakat	34
Gambar 4. Wawancara dengan masyarakat	36
Gambar 5. Wawancara dengan masyarakat	37
Gambar 6. Wawancara dengan masyarakat	38
Gambar 7. Wawancara dengan masyarakat	40
Gambar 8. Wawancara dengan masyarakat	41
Gambar 9. Wawancara dengan masyarakat	43
Gambar 10 Wawancara dengan masyarakat	44
Gambar 11. Wawancara dengan masyarakat	46
Gambar 12. Wawancara dengan masyarakat	47
Gambar 13. Lahan atau ladang masyarakat.	114
Gambar 14. Lahan atau ladang masyarakat.	114
Gambar 15. Lahan atau ladang masyarakat.	115
Gambar 16. Lahan atau ladang masyarakat.	115

DAFTAR TABEL

Table 1. Penelitian Relevan	17
Table 2. Bagan Kerangka Berpikir	20
Table 3 Komposisi penduduk Nagari Sungai Kunyit Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020	31
Table 4 Jumlah dan Jenis Sarana Pendidikan di Nagari Sungai Kunyit Tahun 2020	32
Table 5 Penduduk Menurut Mata Pencaharian Nagari Sungai Kunyit	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Informan.....	74
Lampiran 2 Reduksi Data	75
Lampiran 3 Display Data Penelitian	76
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.	104
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	114
Lampiran 6 Surat Penelitian.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan alam yang membentang sepanjang daerah khatulistiwa yaitu dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan alam ini beragam bentuknya, contohnya saja adalah hutan. Hutan merupakan salah satu kekayaan bangsa kita yang sangat berharga, begitu luasnya bentangan hutan yang kita miliki sehingga terbentuk suatu susunan antara satu daerah dengan daerah lainnya.

Hutan merupakan salah satu aspek lingkungan hidup yang sering dibahas, terutama bersangkutan dengan kelestarian hutan. Hutan juga berfungsi untuk melindungi serta menjaga keseimbangan ekologis. Dengan adanya hutan sangat berguna dalam kehidupan yang ada pada kawasan hutan tersebut. Pada umumnya hutan yang berada di daerah hulu selalu berkurang luasnya hal ini disebabkan oleh beberapa aspek, baik sosial, ekonomi, budaya. Sedangkan pada daerah hilir alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan terbangun yang terus berlansung. Dampak dari kegiatan yang berlansung di daerah hulu dan hilir ini dapat menimbulkan berkurangnya daerah resapan air. Dengan berkurangnya daerah resapan air berakibat terjadinya bencana tanah longsor, banjir yang dapat merugikan bagi semua pihak.

Hutan merupakan sumber daya alam yang mampu memberikan manfaat pada keperluan kehidupan masyarakat seperti pangan, kayu dan obat-obatan. Sebaliknya masyarakat mengupayakan pengelolaan hutan untuk menjamin kelangsungan pemanfaatannya, hutan untuk masyarakat bukan sekedar komoditi

melainkan untuk sebagai sistem kehidupan mereka. Hutan sebagai ekosistem bukan sekedar menyimpan sumber daya alam seperti kayu, tetapi masih banyak manfaat yang bisa diambil oleh masyarakat seperti budi daya tanaman pertanian pada lahan hutan.

Hutan memiliki arti dan peran penting dalam berbagai kehidupan aspek sosial, pembangunan dan juga lingkungan hidup. Hutan mempunyai manfaat dalam kehidupan yaitu berupa manfaat langsung maupun tidak langsung. Manfaat langsung berupa sebagai sumber oksigen bagi pernafasan manusia dan untuk sumber bahan energi. Sedangkan manfaat hutan tidak langsung berupa sebagai pengatur system tata air (erosi, debit air, banjir, dan kekeringan). Dan menjadi sebagai kontrol pola iklim (suhu, kelembapan, penguapan). Manfaat hutan tersebut diperoleh jika hutan terjamin ekosistemnya, sehingga bisa bermanfaat secara baik dan optimal sesuai dengan fungsi ekologi, ekonomi dan sosial sering dengan adanya upaya pelestarian hutan untuk menciptakan pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Interaksi pada masyarakat dan sumber daya alam hutan terus-menerus terjadi. Manusia dan hutan yang mempunyai hubungan tersendiri, dimana manusia adalah bagian dari ekosistem hutan itu sendiri. Interaksi timbal balik pada hutan dan manusia merupakan hubungan yang saling mempengaruhi. Apabila hutan rusak maka kehidupan manusia juga terancam, sebaliknya bila manusia terpenuhi kesejahteraan maka kelestarian hutan juga terjaga. Manusia Indonesia di awal peradabannya mempunyai hubungan tertentu dengan hutan, yang mana sebagai pemburu atau sebagai pengumpul dan juga peramu dimana semua bahan daot

diperoleh dari hutan. Begitupun sekarang ini masyarakat masih ketergantungan dengan hutan dan alam.

Kabupaten solok selatan memiliki sumber daya alam, termasuk sumber daya hutan. Sumber daya ini tersebar di 7 kecamatan di solok selatan. Salah satu kecamatan tersebut adalah kecamatan Sangir Balai Janggo. Dimana total wilayah hutan yang ada di kecamatan Sangir Balai Janggo yaitu 18.975 Ha. Luas hutan produksi di Kenagarian Sungai Kunyit adalah 668 Ha. Hutan di kecamatan sangir balai janggo khususnya di nagari Sungai Kunyit yang statusnya hutan produksi bisa dikonversi.

Pemabagian kawasan hutan di kenagarian sungai kunyit juga terkait dengan mata pencaharian masyarakat. Pada umumnya pekerjaan masyarakat di kenagarian sungai kunyit bekerja pada sektor informal. Yang mana sektor informal ini digeluti masyarakat yaitu sebagai pedagang, pegawai negeri, sipil swasta, pelajar, dan petani. Sebagian besar masyarakat di kenagarian Sungai Kunyit bekerja sebagai petani, tetapi pendapatan yang didapatkan tidak memenuhi kebutuhan, bahkan kalau dilihat dari tingginya tuntutan ekonomi dan tingkat kebutuhan hidup yang memaksakan masyarakat untuk memilih jalan pintas. Adanya kawasan hutan produksi ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dari kawasan hutan, akibat masyarakat bisa menggunakan hutan produksi yang ada pada di kenagarian Sungai Kunyit.

Masyarakat di Kenagarian Sungai Kunyit menjadikan hutan produksi sebagai area perladangan dan pertanian. Persepsi masyarakat ini dalam

memanfaatkan hutan produksi terlihat pada kegiatan mereka dalam mengelola dan memanfaatkan hutan produksi. Pengamatan lapangan, masyarakat kurang yang bertanggung jawab dengan hutan produksi, sebab mereka beranggapan hutan yang ada adalah anugrah dan dapat dimanfaatkan sesuka hati. Hal ini tentu saja bertentangan dengan konsep hutan produksi yaitu kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan (PP. No tahun 2010 tentang Tata Cara Perubahan Peruntukan dan Fungsi Kawasan Hutan).

Masyarakat yang memakai hutan produksi untuk diproduksi diharapkan untuk menjaga kelestarian hutan dan keseimbangan ekosistem di dalamnya, sehingga masyarakat membuat hutan menjadi faktor produksi yang tidak mengakibatkan efek negatif. Pengelolaan hutan juga harus memikirkan dan melindungi fungsi hutan. Fungsi hutan yang paling utama adalah dalam kaitannya dengan pengaturan tata air, yang mana menahan curah hujan yang tinggi dan menyerap dalam tanah. Hal ini penting untuk menunjang kegiatan masyarakat di luar sektor kehutanan seperti sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan pemukiman. Penggunaan hutan ini mampu ditingkatkan dari waktu ke waktu sehingga sifat pemanfaatannya yang beraneka ragam bebeserta tercapainya penggunaan yang optimal.

Berdasarkan variable uraian diatas yaitu, Persepsi masyarakat tentang hutan produksi di Kenagarian Sungai Kunit. Berdasarkan hal-hal tersebut maka penelitian akan melakukan penlitian mengenai “ **Persepsi Masyarakat Terhadap Hutan Produksi di Kenagarian Sungai Kunit Kecamatan Sangir Balai Janggo Kabupaten Solok Selatan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan kawasan Hutan Produksi dalam memanfaatkan hutan produksi.
2. Sistem pengelolaan Hutan Produksi yang belum maksimal
3. Kurang optimal pengawasan lapangan oleh pihak yang berwenang terhadap hutan produksi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka diperlukan pembatasan masalah agar hasil penelitian dapat lebih fokus dan mendalam terhadap permasalahan yang ada. Penelitian ini membatasi permasalahan pada persepsi masyarakat terhadap hutan produksi, menyangkut persepsi masyarakat terhadap ahli fungsi hutan menjadi lahan pertanian dan pengawasan lapangan terhadap hutan produksi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas maka penelitian ini membatasi sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap hutan produksi tentang alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian ?

2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap hutan produksi tentang pengawasan lapangan oleh pihak yang berwenang Pemerintah Daerah di kenagarian Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Balai Janggo?
3. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap hutan produksi tentang pemanfaatan hutan produksi di kenagarian Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Balai Janggo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengolah, menganalisis dan membahas data tentang:

1. Persepsi masyarakat terhadap hutan produksi untuk alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian.
2. Persepsi masyarakat pada hutan produksi tentang pengawasan lapangan oleh pihak yang berwenang Pemerintah Daerah di kenagarian Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Balai Janggo
3. Persepsi masyarakat terhadap hutan produksi tentang pemanfaatan hutan produksi di kenagarian Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Balai Janggo

F. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan maka penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis dalam menyelesaikan program studi S1 pada jurusan Pendidikan Geografi fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Dapat memberikan sumbangan pikiran kepada masyarakat tentang hutan produksi di Kenagarian Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Balai Janggo Kabupaten Solok Selatan.
3. Sebagai informasi bagi lembaga pemerintah khususnya dinas kehutanan untuk menyusun konsep baru tentang perbedaan pandangan antara pemerintah dengan masyarakat terhadap fungsi hutan
4. Penelitian ini penulis harapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang persepsi masyarakat terhadap hutan produksi di Kenagarian Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Balai Janggo Kabupaten Solok Selatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan Persepsi Masyarakat Terhadap Hutan Produksi Di Kenagarian Sungai Kunyit Kecamatan Sangir Balai Janggo Kabupaten Solok Selatan.

1. Persepsi masyarakat tentang alih fungsi hutan di Kenagarian Sungai Kunyit tergolong tidak baik karenaterlihat masyarakat membuka lahan hutan produksi untuk membuka lahan pertanian baru. Apabila ditelusuri dari sudut pendidikannya, terlihat rata-rata mereka yang mengolah hutan itu berpendidikan rendah, yaitu tidak tamat SD-SMA dan bermata pencaharian sebagai petani, perabot/toke kayu beranggapan bahwa hutan ini sebagai mata pencaharian mereka, bagi mereka hutan adalah hak mereka dan anugerah dan dapat dimanfaatkan dan dikelola sesuka hati. Luas hutan produksi di Kenagarian Sungai Kunyit 668 Ha yang ditetapkan oleh pemerintah tahun 2018. Jarak Hutan Produksi dengan pemukiman masyarakat rata-rata 1-2 KM.
2. Persepsi masyarakat pada hutan produksi tentang pengawasan lapangan oleh pihak yang berwenang di Kenagarian Sungai Kunyit tergolong tidak baik, terlihat masyarakat tidak paham tentang pengelolaan dan pelestarian hutan, karena pengawasan ke lapangan oleh pihak yang berwenang jarang sekali dilakukan atau tidak dilaksanakan, akibat kurang pemahaman tentang

hutan, masyarakat banyak mengambil kayu ke hutan dan membuka areal lahan perladangan sampai di DAS yang sewaktu-waktu bisa terjadi banjir dan longsor.

3. Persepsi masyarakat tentang pemanfaatan hutan di kenagarian sungai kunyit, masyarakat merasa beruntung dengan adanya hutan produksi, dilihat dari tindakan yang mereka lakukan dengan membuka lahan perladangan atau pertanian untuk memenuhi pendapatan dan kebutuhan sehari-hari. Masyarakat disana rata-rata bermata pencaharian petani atau berladang, dapat dilihat mereka membuka lahan baru atau mengakat kayu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Masyarakat yang memanfaatkan hutan produksi diharapkan agar tetap menjaga kelestarian hutan dan keseimbangan ekosistem di dalamnya.
2. Diberikan penyuluhan kepada masyarakat, supaya mereka tahu mana kayu yang boleh dan yang tidak boleh ditebang. Kemudian memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat cara membuka lahan baru yang benar.
3. Pemanfaatan kawasan produksi harus lebih banyak diarahkan untuk hal-hal yang bersifat positif dan dikerjakan secara bersama-sama, pelestarian kawasan hutan harus melibatkan pihak berwenang yaitu pemerintah dan masyarakat di sekitar hutan produksi.

Upaya yang dilakukan masyarakat Nagari Sungai Kunyit terhadap hutan produksi:

1. Masyarakat Nagari Sungai Kunyit melakukan rehabilitasi dengan melakukan reboisasi (penanaman kembali hutan yang gundul dan sudah rusak.
2. Memberikan sanksi bagi penebang yang melakukan penebangan secara sembarangan jera terhadap apa yang sudah dilakukannya.
3. Masyarakat Nagari Sungai Kunyit bisa memanfaatkan hutan produksi dengan membuat kerajinan tangan atau souvenir.
4. Mata pencaharian masyarakat Nagari Sungai Kunyit bisa beralih menjadi pedagang atau membuka jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta
- Awang S.A. 1988. Pembangunan Pedesaan Kehutanan dan Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. Seminar PERSAKI Cabang Jawa Tengah Duta Prima
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Solok Selatan 2011
- Gitosudarmo, dkk. 2002. *Perilaku Keorganisasian*. BPFE, Yogyakarta
- Indriyanto. 2010. *Ekologi Hutan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nagel, P. Julius. 2011. *Pelestarian Hutan dalam Hubungannya dengan Lingkungan dan Potensi Ekonomi : Jurnal*
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Supriyadi, Bambang Eko. 2013. *Hukum Agraria Kehutanan (Aspek Hukum Pertahanan dalam Pengelolaan Hutan Negara)*. Rajawali Press : Jakarta
- Surwon, Wirawan sarlito. 1982. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990, tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan ekosistemnya
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1990, tentang Kepariwisata
- Undang-Undang 23 Tahun 1997, tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup